ISEJ Indonesian Science Education Journal

ISSN Online: 2716-3350
Vol. 5 No. 2 2024 Pages 41-46
https://siducat.org/index.php/isej/
Published by Yayasan Darussalam Bengkulu
This article licensed under CC BY 4.0 International

Students' Interest in Physics Education at Indraprasta PGRI University

Ferry Mochammad Ichsan[1], Islami Dini Hidayati[2], Reza Ega Nugroho[3]
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta[123]
E-mail: rezaeganugroho@gmail.com

Abstrak
Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa alasan serta ketertarikan mahasiswa/i untuk masuk dan bisa bertahan pada jurusan Pendidikan Fisika Universitas Indraparasta PGRI. Penelitian ini di lakukan melalui google form (kuesioner), Populasi dari penelitian ini sebanyak 30 mahasiswa/i sedangkan sempel dari penelitian ini sebanyak 18 mahasiswa/i yang bersedia mengisi google form (kuesioner). Hasil dari penelitian ini terdapat 38% mahasiswa/i memiliki ketertarikan terhadap Pendidikan Fisika dan 42% kurang memiliki ketertarikan terhadap Pendidikan Fisika serta 20% lainnya berpendapat tertarik atau tidak tertarik (netral). Dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa/i yang tidak tertarik pada Pendidikan Fisika dan memilih bertahan untuk menjadi mahasiswa/i Pendidikan Fisika Universitas Indraprasta PGRI karena beberapa faktor yang mendukungnya, seperti Keluarga, Teman, Dosen, maupun lainnya.
Kata Kunci: Ketertarikan, Mahasiswa, Pendidikan Fisika

Abstract
The purpose of this study was to determine the reasons and interests of students to enter and survive in the Department of Physics Education, Indraparasta University, PGRI. This research was conducted through google form (questionnaire). The population of this study was 30 students, while the sample of this study was 18 students who were willing to fill out the google form (questionnaire). The results of this study indicate that 38% of students have an interest in Physics Education and 42% have less interest in Physics Education and 20% are of the opinion that they are interested or not (neutral). It can be concluded that there are more students who are not interested in Physics Education and choose to stay as students of the PGRI Indraprasta University Physics Education because of several factors that support it, such as family, friends, lecturers, and others.
Keywords: **Interest, College Student, Physical Education.**

PENDAHULUAN

Pada diri seseorang tentu memiliki ketertarikan yang berbeda-beda pada sesuatu. Terutama ketertarikan pada jurusan atau program studi yang akan mereka ambil untuk jejang kedepannya nanti. Sama halnya pada program studi Pendidikan Pisika. Banyak orang yang tertarik dan tidak sedikit juga orang yang tertarik pada program studi lain. Tetapi buka berarti orang yang tidak tertarik tesebut idak mengambil jurusan progam studi Pendidikan Fisika. Sangatunik memang, tapi seperti adanya. Banyak alasan mengapa meeka mengambil program studi Pendidikan Fisika dan bertahan serta menikmai setiap proses pembelajarannya.

Pendidikan Fisika iu sendiri merupakan program studi yang akan menghasilkan pengajar fisika, akademisi, maupn yang lainnya. Tidak hanya untuk mempelajari apa dan seperti apa itu fisika tetapi juga bagaimana cara mengajar Fisika dengan baik. Saat menjadi pengajar, mahasiswa pendidikan fisika harus bisa menyampaikan fisika dengan cara mudah diterima oleh peserta didik. Ha itu agar peserta didik memiliki rasa ketertarikan dan antusias terhadap Fisika dan tidak menganggap fisika susah dipelajari. Menurut Buku Pedoman Operasional Universitas Indrapasta

PGRI, program studi Pendidikan Fisika memiliki misi dan tujuannya. Berikut ini misi dan tujuannya:

MISI

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaan yang professional dibidang Pendidikan Fisika
2) Melaksanakan kegiatan penelitian daam rangka pengembangan Pendidikan Fisika
3) 3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepadamasyarakat yang dapat memenuhi kepentingan masyarakat (skateholders)

TUJUAN

1) Menghasilkan sarjana Pendidikan Fisika yang mandiri dan berjiwa inovatif, adaptif tehadap ilmu pengetahuan dan teknologi
2) Menghasilkan produk-produk penelitian pada bidang Pendidikan Fisika yang memiliki nilai inovatif dan berdaya guna
3) Melakukan program pengabdian masyarakat yang memiliki dampak untuk peningkatan kualitas masyarakat sasaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian / identifikasi masalah penelitian. Hal ini disebabkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah serta pertanyaan penelitian/ identifikasi masalah. Tujuan ini juga menentukan bagaimana anda mengolah atau menganalisis hasil penelitian yaitu dengan membuat analisisnya memakai metode penelitian ini.

1) Setting Penelitian

   Penelitian ini di lakukan melalui google form, waktu penelitian ini dilaksanakan bulan April 2021. Populasi dari penelitian ini sebanyak 30 orang mahasiswa/i sedangkan sempel dari penelitian ini sebanyak 18 orang yang bersedia mengisi google form.

2) Metode Pengumpulan Data

   Menurut Sugiyono (2013:308) pengumpulan data dapat di lakukan dari berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

3) Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif

   Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawacara atau pengamatan mengnai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

   Data yang di kumpulkan berupa data kualitatif yang akan di sajikan nantinya kedalam bentuk diagram pada bab hasil dan pembahas yang dibagi menjadi beberapa kelompok :

   a. Mengapa Anda masuk ke Jurusan Pendidikan Fisika?
   b. Bagaimana bayangan Anda terhadap Jurusan Pendidikan Fisika?
   c. Apa yang Anda rasakan setelah memasuki Jurusan Pendidikan Fisika?
   d. Adakah hal yang menarik dari Pendidikan Fisika? Yang membuat Anda tidak menyesal telah mengambil Jurusan Pendidikan Fisika
   e. Faktor pendukung dari mahasiswa untuk bertahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengapa Anda masuk ke Jurusan Pendidikan Fisika?

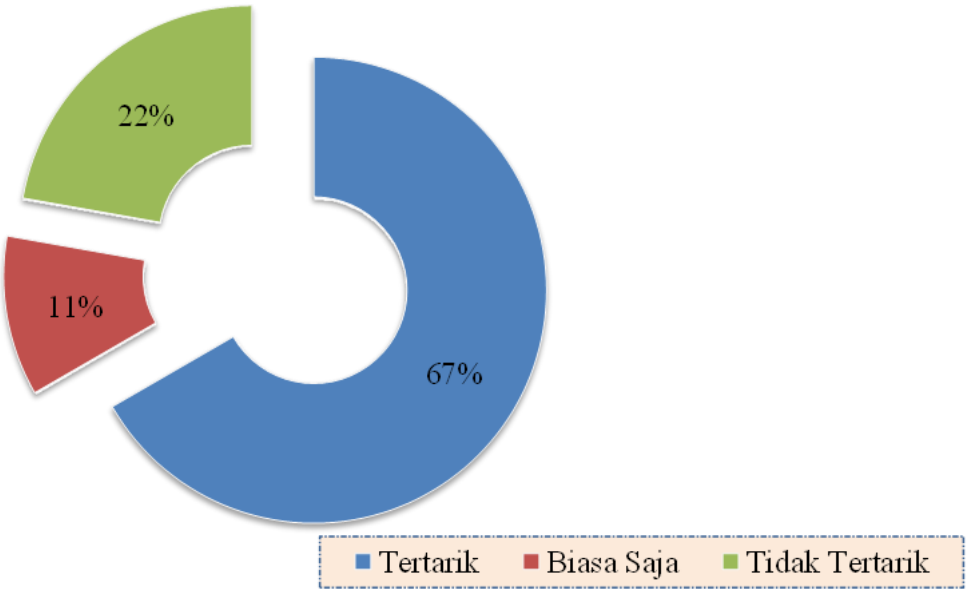

Hasil sample 17 orang mahasiswa/i yang bersedia menjawab kuesioner dari 30 orang mahasiswa/i pendidikan fisika yang di tujukan, terlihat bahwa 67% mahasiswa/i memang tertarik untuk memilih pendidikan fisika. 22% mahasiswa/i tidak tertarik dan tetap memilih pendidikan fisika mungkin dengan alasan yang bermacam-macam atau karena adanya paksaan, sedangkan 11% mahasiswa/i dengan jawaban biasa saja bisa di karenakan faktor pengaruh teman atau hanya sekedar coba-coba saja.

Bagaimana bayangan Anda terhadap Jurusan Pendidikan Fisika? (sebelum masuk Jurusan tersebut)

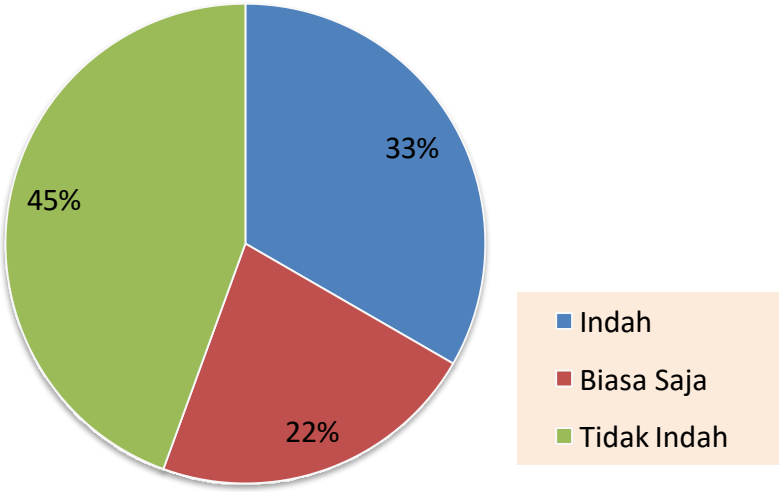

Berikut adalah jawaban mahasiswa/i tentang bayangan mereka terhadap pendidikan fisika. 45% mahasiswa/i memiliki bayangan bahwa pendidikan fisika ini bukan jurusan yang menyenangkan di karenakan banyak mungkin mata kuliah yang menurut mereka sangat sulit untuk di pahami nantinya. Sedangkan 33% mahasiswa/i mempunyai bayangan yang menarik terhadap jurusan pendidikan fisika, karena mungkin mereka merasa mampu atau merasa menyukai

pelajaran yang banyak menggunakan rumus dan hitungan. Lalu 22% sisanya memiliki jawaban yang biasa saja karena mereka hanya mengikuti saja proses pembelajaran nya.

Apa yang Anda rasakan setelah memasuki Jurusan Pendidikan Fisika?

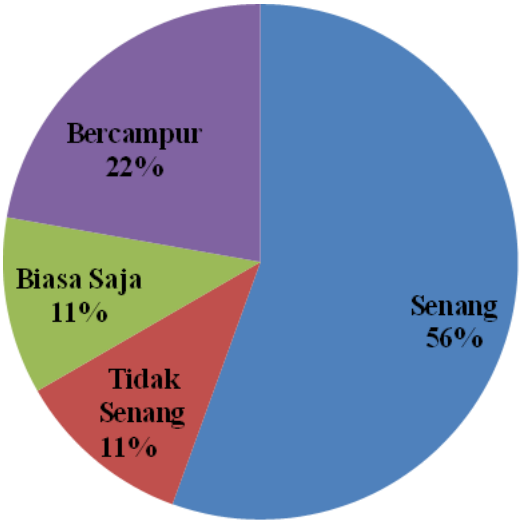

Data ini menunjukan bagaimana perasaan para mahasiswa/i setelah menjalani kegiatan pembelajaran di jurusan pendidikan fisika. Ada 56% mahasiswa/i merasa senang, kebanyakan dari mereka menjawab karna adanya faktor teman yang dapat membantu mereka saat di kelas maupun mengerjakan tugas di luar kelas. Sedangkan 11% mahasiswa/i merasa tidak senang yang di karenakan mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran atau merasa kesulitan untuk mengerti semua pelajaran nya. lalu ada 22% mahasiswa/i yang merasakan kedua nya, ini juga terjadi karna faktor pertemanan atau juga pelajaran yang mereka rasakan selama berada di jurusan pendidikan fisika. Dan 11% mahsiswa/i merasa biasa saja, ini mungkin faktor karna mereka hanya ikut- ikutan saja atau mungkin sebagai nya.

Adakah hal yang menarik dari Pendidikan Fisika? Yang membuat Anda tidak menyesal telah mengambil Jurusan Pendidikan Fisika

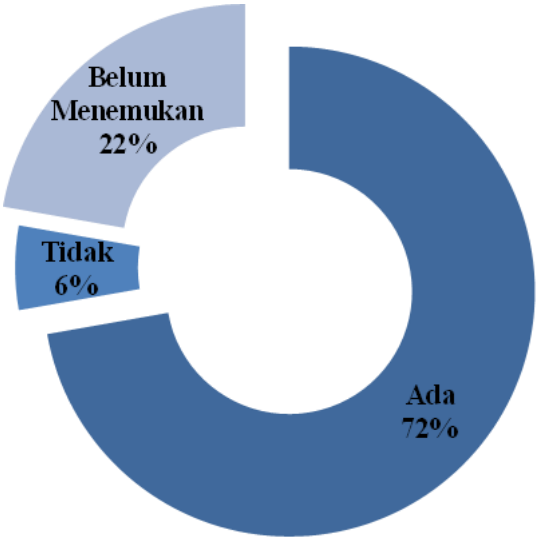

Berikut adalah hasil data dari pertanyaan adakah yang menarik, dan 72% menjawab ada, karena mungkin mereka telah menemukan ketertarikan dari beberapa mata kuliah atau dari faktor teman yang mungkin menyenangkan di dalam ataupun di luar kelas. Sedangkan 22% dari mereka belum menemukan hal menarik apapun karna mungkin mereka terlalu pasif atau sangat menutup

diri pada lingkungan. Sisanya 6% orang tidak menemukan sama sekali hal menarik, bisa jadi di sebabkan karena faktor paksaan saat mereka memilih pendidikan fisika.

Siapa yang membuat Anda bertahan dan terus melanjutkan pada Pendidikan Fisika?

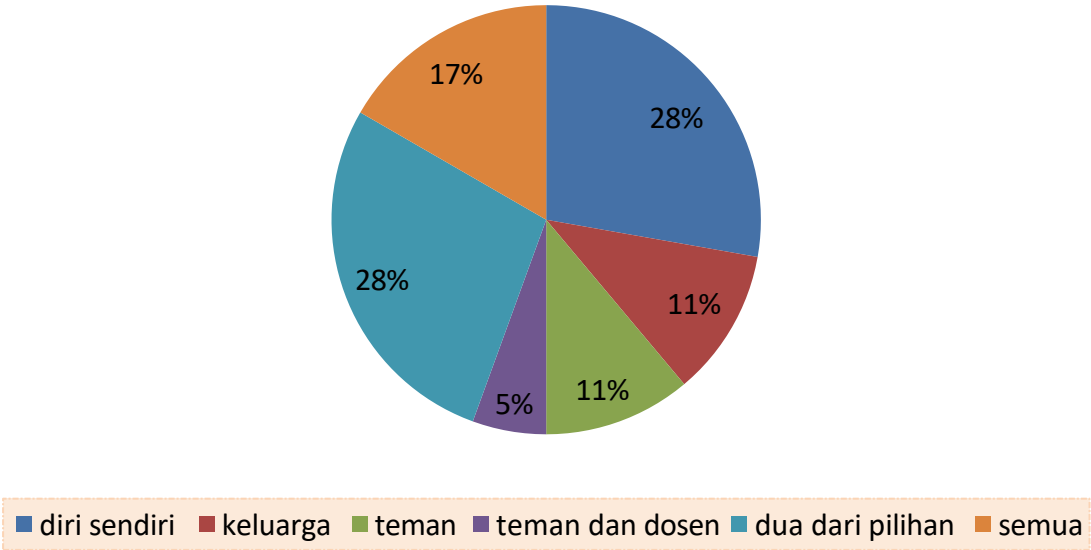

Dari data di atas terlihat bahwa 28% mahasiswa/i bertahan karena diri sendiri, ada juga 11% support dari teman-teman sekitar, sedangkan 28% lainnya karena kemauan dan dukungan dari orang lain. Serta 11% menjawab karena ada dukungan dari keluarga yang membuat mereka tetap menjalani, dan 5% lainnya ada juga dukungan dari dosen dan pengajar lainnya. 17% menjawab dari semua faktor yang ada.

KESIMPULAN

Didalam penelitian ini, peneliti mengubah metode penelitian deskriptif kualitatif ke metode penelitian campuran. Karena metode deskriptif kualitatif digunakan untuk pengambilan data melalui kuesioner dan peneliti mengubah metode untuk memudahkan penyajian hasil peneliti.

Dari hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa mahasiswa/i Universitas Indraprasta PGRI sebagian besar yaitu 42% masih kurang memiliki ketertarikan terhadap Pendidikan Fisika, walaupun mahasiswa/i Universitas Indraprasta PGRI banyak yang kurang tertarik tetapi 38% mahasiswa/i Universitas Indraprasta PGRI memiliki ketertarikan terhadap Pendidikan Fisika dan 20% yang lainnya berpendapat tidak tertarik ataupun tertarik dalam arti bersifat netral. Alasan 38% mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI memiliki ketertarikan dikarenakan mereka mendapatkan pengalaman yang baru didalam belajar pelajaran Fisika seperti dapat membuat suatu alat yang bisa dijadikan sebuah karya yang dapat dipublikasikan dan masih banyak lagi. Sedangkan, 42% dan 20% mahasiswa/i lainnya mereka belum menemukan sebuah alasan yang membuat diri mereka tertarik terhadap pelajaran Pendidikan Fisika sekalipun mereka mendapatkan pengalaman baru tetapi belum dapat membuat mereka menyukai pelajaran Pendidikan Fisika. Dari penelitian ini, baik mahasiswa/i yang berpendapat positif maupun negatif yang membuat minat mereka tertarik pada Pendidikan Fisika apapun alasannya Pendidikan Fisika tetap dipelajari mahasiswa/i, dan ada seseorang yang mendukung dan mendorong untuk terus menjalaninya yaitu 28% diri sendiri dan 72% orang sekitar, seperti keluarga (orang tua maupun saudara), teman, dosen, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ikhsan, Z. H., HAlim, L., Osman, K. 2006. Sikap Terhadap Sains dalam Kalangan Pelajar Sains di Peringkat Menegah dan Martikulasi. Pertanika J.Soc & Hum. 14(2). Hal:136

Slameto, 2010. Belajar dan Faktor –Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, 2010. Prosedur Penelitan. Jakarta: Rineka Cipta

Astalini, D. A. Kurniawan, R. Perdana, W. Kurniawan. (2019). Identification Atitudes Of Learners On Physics Subject. Journal Of Education Science And Technology. 5 (1). 39-48

Sumaryoto. H, dkk. 2019. Buku Pedoman Operasional Unindra (Jakarta: Unindra Press)